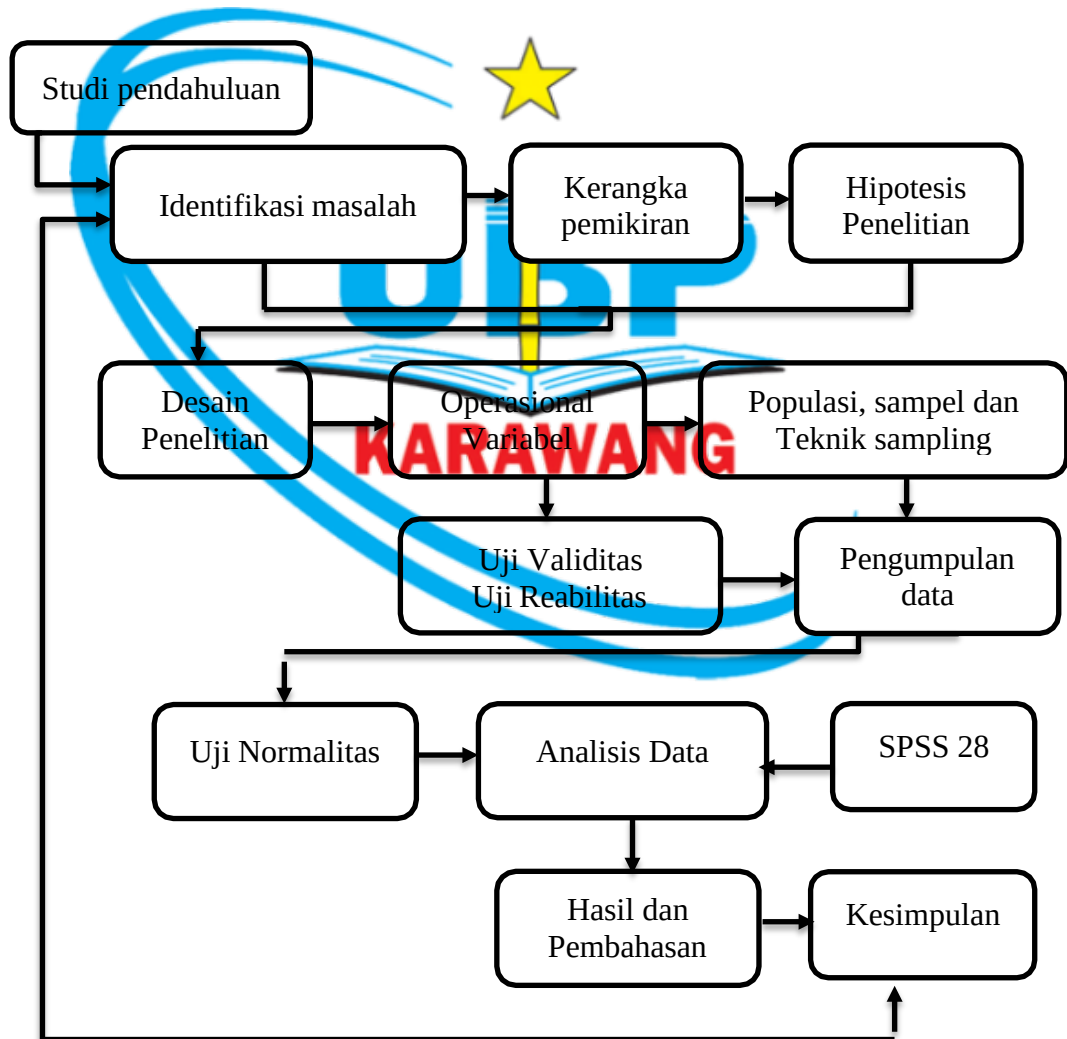


BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode pendekatan kuantitatif, jenis -metode penelitian ini menggunakan metode analisis data, analisis data ini digunakan untuk penelitian metode deskriptif dan verifikatif dalam sebuah penelitian.



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

Sumber : Sugiyono (2018:52)

Berdasarkan Gambar 3.1, menjelaskan tentang desain penelitian. Tahapan pertama adalah studi pendahuluan terhadap objek penelitian, yaitu wawancara dengan pegawai Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Karawang untuk memperoleh atau mengumpulkan data dan melakukan Observasi langsung tentang situasi para pegawai di dalam Instansi yang kemudian dapat digunakan sebagai latar belakang penelitian. Setelah itu identifikasi masalahnya, di mana identifikasi masalahnya adalah ide untuk membuat kerangka pikir dan kemudian menentukan hipotesis penelitian.

Setelah tahapan tersebut diselesaikan, dibuatlah suatu desain penelitian sebagai kerangka untuk melakukan penelitian. Kemudian, penulis ingin mengkonseptualisasikan variabel-variabel yang akan diteliti dalam hal ini melalui cara penggunaan beberapa literatur dan studi pustaka yang sesuai. Kemudian variabel-variabel tersebut dapat didefinisikan secara operasional variabel.

Selanjutnya setelah membuat operasional variabel, ditentukan populasinya dan menentukan sampel dapat dijadikan sebagai responden dalam penelitian ini. selanjutnya dilakukan uji validitas untuk mengetahui apakah nilai tersebut valid, jika valid maka data tersebut dapat dianalisis, bahkan jika tidak valid dapat diambil mempertimbangkan apakah akan tetap masuk dalam analisis atau kembali untuk merujuk dengan definisi operasional variabel penelitian. Kemudian dilakukan uji reliabilitas untuk mengetahui apakah nilai tersebut reliabilitas atau tidak, sedangkan jika tidak reabilitas melakukan analisis Kembali.

Setelah dari pengumpulan data, menentukan uji normalitasnya apakah kumpulan data dimodelkan dengan baik menurut distribusi normal dan menghitung probabilitas bahwa variabel acak terletak di bawah kumpulan data yang terdistribusi normal.

Tahapan akhir, setelah dilakukan analisis data, penulis membuat hasil dan pembahasan, setelah membuat hasil dan pembahasan, penulis dapat menarik kesimpulan dari semua hasil analisis dan menafsirkan hasil yang diperoleh.

Penyusunan laporan proposal skripsi ini membutuhkan data dan informasi data yang lengkap dan benar. Sehingga data dan informasi yang diperoleh sesuai dengan masalah dan desain penelitian dikelompokkan terutama berdasarkan tujuan penelitian, metode penelitian, tingkat eksplansi, jenis data atau informasi dan model analisis.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Tempat penelitiannya yaitu di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Karawang, Jl. By pass Tanjung Pura, Tanjungmekar, Kec. Karawang Barat, Kab. Karawang, Jawa Barat 41316.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan selama 2 (dua) bulan, mulai dari bulan April 2022 sampai bulan Oktober 2022 dengan jadwal kegiatan penelitian sebagai berikut.

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian Tahun 2022

No	Kegiatan	April 2022	Mei 2022	Juni 2022	Juli 2022	Agustus 2022	September 2022	Oktober 2022
1	Persiapan Proposal	28 April-25 Juli 2022						
2	Perbaikan Proposal				25 Juli-31 Agustus 2022			
3	Seminar Proposal						15 September-2022	
4	Pengurusan Izin		19 September 2022					
5	Pengumpulan Data dan Observasi		20-26 September 2022					
6	Analisis Data						28 September 2022	

Tabel 3. 1
Jadwal Penelitian Tahun 2022 (Lanjutan)

7	Penulisan Skripsi						29 November 2022 - 30 Januari 2023	
8	Perbaikan Skripsi						01-10 Februari 2023	
9	Sidang Skripsi							16 Februari 2023

Sumber: Peneliti (2023).

3.3 Definisi dan Operasional Variabel

3.3.1 Definisi Variabel

1. Motivasi (X1)

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan motivasi adalah Keadaan kejiwaan dan sikap mental pegawai Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Karawang yang memberikan energi, mendorong kegiatan atau menggerakkan dan mengarah atau menyalurkan perilaku.

2. Disiplin (X2)

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan disiplin kerja adalah suatu sikap yang menghormati aturan dan peraturan perusahaan yang ada dalam diri pegawai Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Karawang dan secara sukarela mematuhi penyesuaian peraturan oleh orang-orang di sekitarnya.

3. Kinerja pegawai (Y)

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan kinerja adalah hasil akhir kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Karawang, sesuai dengan wewenang dan kewajibannya masing-masing, dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral dan etika.

3.3.2 Operasional Variabel

Tabel 3. 2
Operasional Variabel Motivasi Kerja

Variabel Motivasi Kerja

No	Variabel	Dimensi Sub Variabel	Indikator	No. Item Pertanyaan	Skala
1	Motivasi Abraham dalam Emron (2018:173)	Kebutuhan akan kekuasaan	1. Tingkat memiliki jabatan yang terbaik	1	Ordinal
		Kebutuhan akan sosial	2. Tingkat kerja tim	2	Ordinal
			3. Tingkat rekan kerja	3	Ordinal
		Kebutuhan fisiologis	4. Tingkat kebutuhan hidup yang diterima pegawai	4	Ordinal
			5. Tingkat terpenuhinya kebutuhan karyawan untuk pendidikan anak-anaknya	5	Ordinal
		Kebutuhan rasa aman	6. Tingkat penerimaan (perasaan yang menyenangkan) dari karyawan terhadap pemimpinnya	6-9	Ordinal
			7. Tingkat penerimaan (perasaan yang menyenangkan) terhadap rekan kerja		Ordinal

Tabel 3. 2
Operasional Variabel Motivasi Kerja (Lanjutan)

			8. Tingkat kenyamanan suasana dan lingkungan kerja		Ordinal
			9. Tingkat kepastian program pensiun atau hari tua		Ordinal
		Kebutuhan untuk disukai	10. Tingkat perhatian pemimpin terhadap pekerjaan karyawannya		Ordinal
			11. Tingkat perhatian pemimpin secara personal tentang persoalan pribadi yang dihadapi karyawannya	10-12	Ordinal
			12. Tingkat persamaan karyawan dimata pemimpin		Ordinal
		Kebutuhan harga diri	13. Tingkat perlakuan dan kesopanan pemimpin terhadap karyawannya	13-14	Ordinal

Tabel 3. 2
Operasional Variabel Motivasi Kerja (Lanjutan)

			14. Tingkat penghargaan atau perhatian pemimpin terhadap prestasi yang didapatkan oleh karyawannya		Ordinal
		Kebutuhan pengembangan diri	15. Tingkat dukungan pemimpin untuk pengembangan diri karyawan	15	Ordinal

Sumber : Emron (2018)

Variabel Disiplin Kerja

Tabel 3. 3
Operasional Variabel Disiplin Kerja

No	Variabel	Dimensi Sub Variabel	Indikator	No. Item Pertanyaan	Skala
2	Disiplin kerja (Lijan., 2019:334)	Kebutuhan tujuan kemampuan	1. Intensitas kehadiran pegawai selama bekerja	1-2	Ordinal
			2. Kehadiran pegawai tepat waktu di kantor		Ordinal
		Kebutuhan akan kewaspadaan	3. Menjaga dan merawat peralatan kerja	3-4	Ordinal
			4. Kewaspadaa-n dan hati-hati dalam bekerja		Ordinal

Tabel 3. 3
Operasional Variabel Disiplin Kerja (Lanjutan)

		Kebutuhan akan ketaatan pada standar kerja	5. Tanggung jawab dalam mengerjakan tugas	5-8	Ordinal
			6. Sanksi Hukuman		Ordinal
			7. Bekerja sesuai jam kerja		Ordinal
			8. Bekerja sesuai fungsi dan tugasnya		Ordinal
		Kebutuhan akan taat peraturan kerja	9. Pemahaman pegawai atas peraturan kerja	9-10	Ordinal
			10. Menyelesaikan pekerjaan sesuai peraturan kerja		Ordinal
		Kebutuhan akan etika kerja	11. Memiliki sikap dan perilaku yang baik dalam bekerja	11-15	Ordinal
			12. Memiliki pribadi yang bertanggung jawab dalam bekerja		Ordinal
			13. Memiliki rasa hormat kepada rekan kerja		Ordinal
			14. Memiliki penampilan rapih saat di kantor		Ordinal
			15. Memiliki rasa peduli terhadap rekan kerja		Ordinal

Sumber : Lijan, (2019)

Tabel 3. 4
Operasional Variabel Kinerja Pegawai

Variabel Kinerja Pegawai

No	Variabel	Dimensi Sub Variabel	Indikator	No. Item Pertanyaan	Skala
3	Kinerja (Armstrong dalam Emron., 2006:6)	Kebutuhan tanggung jawab	1. Tingkat hasil kerja	1-2	Ordinal
			2. Tingkat Ketepatan Waktu		Ordinal
		Kebutuhan kualitas dari hasil	3. Ketelitian dan kerapian	3	Ordinal
		Kebutuhan inisiatif	4. Kematangan pribadi	4	Ordinal
		Kebutuhan target	5. Fokus pada pencapaian target	5-6	Ordinal
			6. Target menantang dan realistis		Ordinal
		Kebutuhan akan kualitas	7. Kualitas sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan	7-10	Ordinal
			8. Memiliki prosedur pencapaian kualitas		Ordinal
			9. Pelayanan (internal dan eksternal) puas atas kualitas yang dihasilkan		Ordinal
			10. Anggota memiliki komitmen tentang kualitas		Ordinal
		Kebutuhan waktu	11. Pekerjaan selesai tepat waktu	11-13	Ordinal

Tabel 3. 4
Operasional Variabel Kinerja Pegawai (Lanjutan)

			1. Pelayanan (internal dan eksternal) puas atas waktu penyelesaian		Ordinal
			2. Anggota berkomitmen		Ordinal
		Kebutuhan taat asas	3. Dilakukan dengan cara yang benar		Ordinal
			4. Transparan dan dapat dipertanggung jawabkan	14-15	Ordinal

Sumber : Emron, (2006)

3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: oabjek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono., 2018:148). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang ada di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Karawang yang berjumlah 30 pegawai.

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Mumun & Elly., 2021:2). Karena jumlah pegawai kurang dari 100 orang, maka dari itu seluruh populasi dijadikan sampel yaitu sebanyak 30 orang.

3.4.3 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah merupakan Teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai Teknik sampling yang digunakan (Sugiyono., 2018:150).

Dalam penelitian ini maka peneliti menentukan sampel yang akan digunakan yaitu Nonprobability Sampling, di dalam Nonprobability Sampling peneliti memilih Sampling jenuh. Menurut Mumun & Elly (2021:4). Menyatakan penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

3.5 Sumber dan Pengumpulan Data Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan pengamatan langsung dilapangan untuk mendapatkan suatu data dan Informasi secara langsung.

3.5.1 Sumber Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data ~~prime~~ dan data sekunder. Menurut I made Laut Mertha Jaya data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, panel atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Sedangkan menurut I made Laut Mertha Jaya data sekunder adalah data yang dapat dari catatan, buku, dan majalah. Misalnya data ini bisa berupa laporan pemerintahan, laporan keuangan publikasi keuangan dan sebagainya.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data ini diperoleh untuk mengetahui informasi, serta dibutuhkan peneliti untuk mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan peneliti sebagai berikut :

1. Observasi

Dalam penelitian, observasi diartikan sebagai pengamatan terhadap pola perilaku manusia dalam situasi tertentu, untuk mendapatkan informasi tentang fenomena yang diinginkan. Observasi merupakan cara yang penting untuk mendapatkan informasi yang pasti tentang orang, karena apa yang dikatakan orang belum tentu sama dengan apa yang dikerjakan (Sugiyono., 2018:235).

Observasi ini peneliti dapat mengetahui mengenai fenomena yang ada di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Karawang yaitu pada

disiplin kerja yang masih belum sempurna baik tetapi sudah di titik cukup baik. Selain itu peneliti mendapatkan data motivasi pegawai dan data Kinerja pegawai.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara (peneliti atau yang diberi tugas melakukan pengumpulan data) dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai (Sugiyono., 2018:224).

Peneliti mewawancarai pegawai Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Karawang untuk mengetahui data-data serta menanyakan fenomena apa saja yang ada di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Karawang.

3. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data di partisipan/responden mengisi pertanyaan atau pernyataan kemudian setelah diisi dengan lengkap mengembalikan kepada peneliti (Sugiyono., 2018:230). Pada penelitian ini skala yang akan digunakan oleh peneliti adalah skala likert. Instrumen yang digunakan ini untuk mengukur variable, operasional dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya dikenal sebagai variabel penelitian.

3.5.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuesioner yang dibuat sendiri oleh peneliti. Sugiyono (2018:91) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dengan demikian, penggunaan instrumen penelitian yaitu untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, fenomena alam maupun sosial.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat yaitu dengan menggunakan skala Likert. Sugiyono (2018:91) menyatakan bahwa skala likert digunakan untuk mengukur suatu sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomenal sosial. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis instrumen angket atau kuesioner dengan menggunakan 5 bobot skor sebagai berikut

Tabel 3. 5
Skala Likert

Motivasi	Disiplin Kerja	Kinerja Pegawai	Skor
Sangat Rendah	Sangat Rendah	Sangat Rendah	1
Rendah	Rendah	Rendah	2
Sedang	Sedang	Sedang	3
Tinggi	Tinggi	Tinggi	4
Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	5

Sumber : Sugiyono (2018:92) diolah 2022.

3.6 Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono (2018:482) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain

3.6.1 Transformasi Data

Transformasi data berasal dari transform, yaitu mengubah bentuk data asli menjadi bentuk lain tanpa mengubah data tersebut. Mengubah skala pengukuran data asli menjadi bentuk yang berbeda sehingga data tersebut dapat memenuhi asumsi yang mendasari analisis adalah tujuan utama dari transformasi data.

Menurut Kuncoro (2012:30) menyatakan bahwa langkah-langkah untuk mengubah data ordinal menjadi interval adalah sebagai berikut:

- 1 Kertas jawaban responden dari angket yang dibagikan, setelah diisi dan ditabulasi, kemudian diolah dengan pengelompokan alternatif jawaban yang dipandu oleh butir pertanyaan.
- 2 Saat menentukan frekuensi setiap item, ditemukan bahwa beberapa orang mendapat skor 1, 2, 3, 4 dan 5, yang disebut frekuensi.
- 3 Tentukan tingkat kumulatif, masing-masing frekuensi dibagi dengan jumlah responden dan hasilnya disebut proporsi.
- 4 Tentukan pembobotan kumulatif, tentukan nilai proporsi kumulatif dengan menjumlahkan nilai proporsi per tab pada setiap kolom skor.
- 5 Menentukan nilai Z menggunakan tabel distribusi normal, menghitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh.
- 6 Penentuan dentitas, menentukan nilai dentitas tertinggi untuk setiap nilai Z yang diperoleh dengan menggunakan koordinat kurva normal baku.
- 7 Menentukan *scale value* atau nilai, tentukan nilai skala dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Skala (NS)} = \frac{(\text{Density at Lower Limit} - \text{Density at Upper Limit})}{(\text{Area Below Upper Limit} - \text{Area Below Lower Limit})}$$

- 8 Menentukan transformasi dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = NS + k$$

$$K = 1 + \{ NS \text{ min} \}''.$$

3.6.2 Uji Keabsahan Data

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah suatu variabel dalam model regresi variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal. Uji t dan f mengasumsikan bahwa nilai-nilai residual mengikuti distribusi normal dalam pengujian ini menggunakan program software SPSS. (Ghozali., 2013:160)

3.6.3 Rancangan Analisis

3.6.3.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah jenis penelitian yang mendeskripsikan apa yang dilakukan suatu perusahaan berdasarkan fakta-fakta yang ada dan selanjutnya mengolahnya menjadi data. Kemudian menganalisis data untuk menarik kesimpulan (Sugiyono., 2018:202).

Analisis deskriptif ini menggunakan skala ordinal dan rentang skala untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Karawang.

Di dalam penelitian ini, untuk menganalisis dari hasil survey yang berasal dari hasil pengukuran yaitu dengan menggunakan instrument dari skala likert dengan formulasi sebagai berikut.

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

m = Jumlah Alternatif Jawaban (Skor 5)

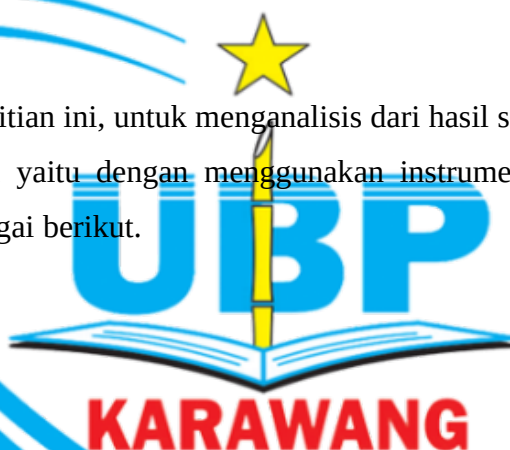
Rentang Terendah = skor terendah x jumlah sampel (1 x 30) = 30

Skala tertinggi = skor tertinggi x jumlah sampel (5 x 30) = 150

Sehingga besarnya skala adalah :

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

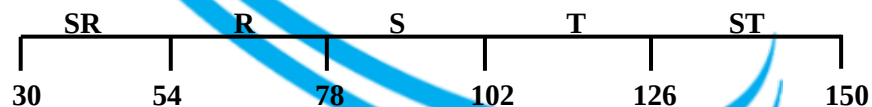
$$RS = \frac{30(5-1)}{5} = 24$$



Tabel 3. 6
Analisis Rentang Skala

Skala Skor	Rentang Skala	Deksripsi Skor		
		Motivasi	Disiplin	Kinerja
1	30-54	Sangat Rendah	Sangat Rendah	Sangat Rendah
2	54-78	Rendah	Rendah	Rendah
3	78-102	Sedang	Sedang	Sedang
4	102-126	Tinggi	Tinggi	Tinggi
5	126-150	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka dapat dinilai rentang skala yang selanjutnya dapat dipakai untuk memprediksi pengaruh motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Karawang. Rentang skala diatas dapat digambarkan melalui Bar Skala atau *Bar Scale*:



Gambar 3. 2 Bar Scale

Sumber : Sugiyono (2018:105)

3.6.3.2 Analisis Verifikatif

Menurut Muharto dan Arisandy (2016:33) penelitian verifikatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menguji kebenaran suatu pengetahuan. Penelitian verifikatif dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Karawang. Adapun analisis verifikatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Analisis Korelasi

Menurut Sugiyono (2018:216) mengatakan analisis korelasi parsial ini digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara korelasi kedua variabel, dimana variabel lainnya dianggap berpengaruh dikendalikan atau dibuat tetap (sebagai variabel Kontrol). Karena variabel yang diteliti adalah data interval maka teknik statistik yang digunakan adalah analisis korelasi produk momen (Pearson Correlation Product Moment).

Menurut (Sugiyono, 2013:248) Mengatakan bahwa " Penentuan koefisien korelasi dengan menggunakan metode analisis korelasi Pearson Correlation Product Moment menggunakan rumus"sebagai berikut:

$$\frac{N (\sum XF) - (\sum X)(\sum F)}{\sqrt{(n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (n \sum F^2 - (\sum F)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = korelasi xy

n = jumlah sampel

X = skor per item

Y = total skor

Jika telah mendapatkan hasil maka agar dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditentukan apakah besar atau kecil dapat melihat pedoman ketentuan yang ada pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 7
Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah

Tabel 3.7
Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi (Lanjutan)

0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi

Sumber : Sugiyono (2018:245)

2. Analisis Regresi Berganda

Regresi berganda adalah model regresi yang mengandung beberapa variabel bebas. Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018:69).

Analisis regresi digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Apabila hanya terdapat satu variabel bebas dan satu variabel terikat tersebut dinamakan regresi linear sederhana (Juliandi, dkk., 2019:70). Sebaliknya, jika lebih dari satu variabel independen atau dependen, ini disebut regresi berganda.

Rumus analisis regresi linear berganda untuk menguji hipotesis-hipotesis adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

- Y = Kinerja Karyawan
- α = Koefisien Konstanta
- $\beta_1 \beta_2$ = Koefisien Regresi
- X_1 = Motivasi Kerja
- X_2 = Disiplin Kerja
- ε = Kesalahan Residual

3.7 Uji Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Untuk menguji validitas konstruksi, dapat digunakan pendapat dari ahli (judgment experts). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun itu. Mungkin para ahli akan memberi keputusan: instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan, dan mungkin dirombak total. Jumlah tenaga ahli yang digunakan minimal tiga orang dan umumnya mereka yang telah bergelar doktor sesuai dengan lingkup yang diteliti (Sugiyono., 2018: 207).

Setelah pengujian konstruksi dari ahli dan berdasarkan pengalaman empiris di lapangan selesai, maka diteruskan dengan uji coba instrumen. Instrumen tersebut dicobakan pada sampel dari mana populasi diambil (pengujian pengalaman empiris ditunjukkan pada pengujian validitas external). Jumlah anggota sampel yang digunakan untuk pengujian sekitar 30 orang. Setelah data ditabulasikan, maka pengujian validitas konstruksi dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antar skor item instrumen.

Seperti telah dikemukakan bahwa, analisis faktor dilakukan dengan cara mengkorelasikan jumlah skor faktor dengan skor total. Bila korelasi tiap faktor tersebut positif dan besarnya 0,3 ke atas maka faktor tersebut merupakan construct yang kuat. Jadi berdasarkan analisis faktor itu dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut memiliki validitas konstruksi yang baik.

Berikut rumus pada uji validitas :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XF) - (\sum X)(\sum F)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum F^2 - (\sum F)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi

X : Skor pertanyaan tiap nomor

Y : Jumlah skor total pertanyaan

N : Jumlah Responden

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reabilitas dapat dilakukan secara eksternal atau internal. Secara eksternal pengujian dapat dicapai melalui tes-tes ulang (stabilitas), equivalent, dan gabungan keduanya. Secara internal, reliabilitas dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrument dengan teknik tertentu (Sugiyono., 2018:214). Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode Cronbach's alpha dengan menggunakan program SPSS for Windows. Jika nilai cronbach's alpha positif dan besarnya 0,60 ke atas, maka alat pengukuran ini dapat dipercaya atau diandalkan atau tingkat konsistensi dari suatu informasi apabila dilakukan berulang-ulang.

Berikut rumus pada uji reabilitas :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : Reabilitas Instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varian butir

σ_t^2 : Varian total

3.8 Uji Asumsi Klasik

3.8.1 Uji Heterokedastisitas

Menurut (Ghozali 2016:65) uji heterokedastisitas merupakan suatu uji asumsi klasik yang harus dipenuhi dalam analisis regresi. Uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi bias atau tidak dalam suatu analisis model regresi. Biasanya jika dalam suatu model analisis regresi terdapat bias atau penyimpangan, estimasi model yang akan dilakukan menjadi sulit dikarenakan varian data yang tidak konsisten.

Terdapat dua cara untuk dapat mengetahui ada atau tidaknya gejala heterokedastisitas pada suatu model regresi yaitu pertama dengan melihat grafik scatterplot dan yang kedua dengan melihat nilai prediksi variabel terikat (SRESID) dengan residual error (ZPRED). Jika dianalisis berdasarkan grafik plotnya (scatter), apabila tidak terdapat pola tertentu dan tidak menyebar di atas maupun di bawah angka nol sumbu y maka dapat dipastikan tidak terdapat gejala heterokedastisitas.

3.8.2 Uji Multikolonieritas

Menurut (Ghozali 2016:65) uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas dalam suatu penelitian memiliki unsur-unsur yang sama. Seharusnya, antara variabel-variabel bebas yang akan dianalisis tidak diizinkan mengandung aspek, indikator, ataupun dimensi yang sama, karena apabila antar variabel bebas mengandung aspek atau indikator yang sama maka koefisien regresi yang didapatkan menjadi bias dan tidak bermakna.

Uji multikolinearitas pada model regresi dapat ditentukan berdasarkan nilai Tolerance (toleransi) dan nilai Variance Inflation Factor (VIF). Variabilitas dari variabel bebas akan diukur dengan nilai Tolerance yang didapat pada output pengujian. Nilai Tolerance rendah maka nilai VIF akan tinggi, ini dikarenakan $VIF = \frac{1}{tolerance}$ sehingga menunjukkan kolinearitas yang tinggi.

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Analisis Determinasi

Analisis koefisien determinasi digunakan agar tau berapa besar presentase variabel Motivasi (X1), dan variabel Disiplin Kerja (X2) terhadap variabel Kinerja Pegawai (Y) pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Karawang menggunakan rumus sebagai berikut :

$$CD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

CD = nilai koefisien determinasi

r = koefisien korelasi product moment

Sumber : Sugiyono (2018:217)

3.9.2 Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2018: 64). Definisi hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian, dimana rumusan penelitian dirumuskan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Jawaban dikatakan sementara karena didasarkan pada fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Menurut Kurniawan uji hipotesis dapat dilakukan dengan melakukan uji t dan uji F. Uji F digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan (bersama-sama) dan uji t digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial.

3.9.2.1 Uji t (Uji signifikan Pengaruh Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen terhadap dependen secara parsial. Dalam penelitian ini, uji t digunakan untuk mengukur apakah bauran Motivasi (X1), dan Disiplin (X2) terhadap Kinerja Pegawai (Y). Hipotesis yang akan diajukan dan dibuktikan kebenarannya adalah sebagai berikut:

a. $H_0 : b_i = 0, i = 1,2,3,... 7=0$

Artinya : Tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai secara parsial.

b. $H_a : b_i = 0, i = 1,2,3,... 7 \neq 0$

Artinya: Terdapat pengaruh secara signifikan antara Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai secara parsial. Untuk menentukan nilai t tabel ditentukan dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$) dengan derajat kebebasan $dk = (n-k-1)$ dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel.

Kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah:

- a. $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

- b. $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$ dan nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.9.2.2 Uji F (Pengujian Secara Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji F digunakan untuk mengukur pengaruh Motivasi Kerja (X_1), Disiplin Kerja (X_2) terhadap Kinerja Pegawai (Y).

Hipotesis yang akan diajukan dan dibuktikan kebenarannya adalah sebagai berikut:

1. $H_0 : b_i = 0, i = 1, 2, 3, \dots, 7 = 0$

Artinya: Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja secara simultan tidak berpengaruh terhadap Kinerja pegawai Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Karawang.

2. $H_a : b_i \neq 0, i = 1, 2, 3, \dots, 7 \neq 0$

Artinya Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Karawang.

Pembuktian dilakukan dengan cara membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Pada tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 0,05$.

Kriteria penilaian uji hipotesis secara simultan adalah :

1. $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ dan nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.
2. $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ dan nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.